



## **SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DI KECAMATAN BANJARHARJO KABUPATEN BREBES**

<sup>1</sup>Lukman Nurhakim (10018030), <sup>2</sup>Rusydi Umar (6098174)

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika  
Universitas Ahmad Dahlan

Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta 55164

<sup>1</sup>E-mail : lukman10\_030@yahoo.com

<sup>2</sup>E-mail : rusydi@live.in

### **ABSTRAK**

*Kecamatan Banjarharjo dengan jumlah penduduk  $\pm$  28860 jiwa mayoritas beragama Islam 99% dan sisanya adalah beragama Nasrani. Sedangkan jumlah peristiwa Nikah, cerai dan Rujuk pertahun yang ditangani kantor urusan agama Kecamatan Banjarharjo sekitar 1627 dengan jumlah pegawai KUA sebanyak 6 orang. Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh pegawai kecamatan Banjarharjo untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Banjarharjo karena dalam proses pendaftaran nikah dan rujuk serta pengolahan data nikah, cerai, dan penjadwalan nikah masih bersifat manual, menyebabkan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai KUA masih cukup berat dan memakan waktu lama.*

*Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah sistem informasi pernikahan, metode yang digunakan untuk menyelesaikan sistem ini adalah dengan cara mengamati langsung proses pendaftaran nikah, rujuk dan pembuatan laporan bulanan maupun tahunan, pengumpuln data yang berupa data nikah, cerai, rujuk dan jadwal pernikahan, analisis sistem dalam sistem informasi pernikahan, serta pengembangan sistem yang meliputi perancangan sistem dan implementasi sistem dengan memanfaatkan Framework CodeIgniter, PHP, dan HTML. Kemudian sistem yang dihasilkan diuji dengan dua metode yaitu Black Box Test dan Alpha Test.*

*Penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web dengan kemampuan dapat melakukan pendaftaran nikah, rujuk secara online, dan dapat mengelola data nikah, cerai, rujuk dan jadwal pernikahan, kemudian dapat merekap data laporan bulanan maupun tahunan. Dengan adanya sistem informasi pernikahan ini dapat membantu pegawai kantor urusan agama kecamatan Banjarharjo dalam mengelola data yang dibutuhkan dan dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.*

**Kata kunci :** *Sistem Informasi, WEB, Pernikahan*

## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Banjarharjo dengan jumlah penduduk  $\pm$  28.860 jiwa, 99% mayoritas beragama Islam dan sisanya adalah Nasrani. Sedangkan jumlah pelayanan Nikah, cerai dan Rujuk pertahun sekitar 1.627. Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh pegawai Kantor urusan agama kecamatan Banjarharjo untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Banjarharjo karena proses pendaftaran pernikahan serta pengolahan data nikah, cerai, dan penjadwalan nikah masih bersifat manual belum terkomputerisasi, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien. Serta bentuk penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Kemudian pembuatan jadwal pernikahan yang rumit karena dalam pembuatannya harus melihat data pendaftaran nikah satu persatu terlebih dahulu. Hal tersebut akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarharjo – Brebes membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama karena proses pembuatannya harus mengecek dari data arsip yang ada.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rangga (2011). penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu petugas kantor urusan agama dalam melakukan tugasnya dalam melayani pendaftaran pernikahan. Sistem yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman java dan database mysql ini dapat mengelola data pendaftaran nikah dan laopran, sistem ini membutuhkan admin untuk input data pernikahan, Kekurangan dari perancangan sistem informasi pengolahan data pernikahan di KUA kecamatan tanjung kabupaten agam yaitu hanya bisa melayani pendaftaran nikah saja belum bisa melakukan pelayanan pendaftaran rujuk. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tyas (2012). Menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu petugas kantor urusan agama dalam melayani pendaftaran maupun pengolahan data nikah, cerai dan rujuk. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan visual basic 6.0 dan database Microsoft SQL Server 2000. Kelemahan dari perancangan sistem pengolahan data pernikahan pada kantor urusan agama kecamatan muntilan ini adalah tidak membahas tentang penjadwalan nikah hal ini dapat menyulitkan penghulu dalam mencari jadwal pernikahan karena harus mengecek dari setiap prendaftaran nikah.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Sistem Informasi Pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes” berbasis *WEB*. Sistem ini dibuat dengan harapan semua data mengenai pelayanan yang ada pada kantor urusan agama khususnya pada kantor

urusan agama (KUA) kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes dapat terkomputerisasi dan terkelola dengan baik.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Teknik Studi Pustaka

pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, membaca dan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai referensi seperti buku, artikel, dan literatur-literatur penelitian yang berhubungan dengan topik yang diajukan mengenai sistem informasi pernikahan pada kantor urusan agama. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi di perpustakaan, buku pribadi.

#### 2) Teknik Observasi

pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di kantor urusan agama (KUA). Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada pelayanan yang berjalan pada kantor urusan agama kecamatan banjarharjo.

#### 3) Teknik Wawancara

Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana merancang sebuah aplikasi yang bersifat dinamis dan interaktif yang baik berdasarkan tujuan untuk mendapatkan data yang konkrit dan lengkap dari pihak yang bersangkutan. Dalam teknik ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Bapak Muhammad safi'i selaku sekretaris serta bapak H. Akhmad Syaifudin, S.Ag., M.Pd sebagai kepala KUA Kecamatan Banjarharjo. Data yang didapat berupa data proses pendaftaran nikah, proses pembuatan akta nikah, serta proses pendaftaran rujuk.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem bertujuan untuk mengetahui kebutuhan para pengguna sistem yang akan dibangun sehingga sistem tersebut dapat digunakan secara optimal. Pengguna (*user*) dari Sistem Informasi pernikahan di bagi menjadi beberapa bagian yaitu anggota KUA, staff KUA atau administrator (pengelola), dan Kepala KUA. Speseifikasi dari pengguna di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Anggota KUA

Berikut ini adalah fungsi-fungsi yang dapat di jalankan oleh anggota KUA :

- a. Mendaftar ke sistem informasi pernikahan
- b. Mendaftar pernikahan atau rujuk dengan akun masing-masing.
- c. Melihat data pernikahan, cerai, maupun rujuk yang terbaru ataupun yang sudah lama.
- d. Melihat jadwal pernikahan maupun rujuk
- e. Melihat berita terbaru mengenai informasi-informasi yang ada pada KUA.

## 2. Staff KUA

Fungsi-fungsi yang dapat di jalankan oleh staff KUA adalah sebagai berikut :

- a. Kelola data Pernikahan
- b. Kelola data Cerai
- c. Kelola data Rujuk
- d. Kelola data anggota
- e. Kelola akta nikah
- f. Validasi data pendaftaran nikah maupun rujuk
- g. Kelola data berita dan pengumuman KUA.
- h. Kelola jadwal pernikahan

## 3. Kepala KUA

Kepala KUA Fungsi-fungsi yang dapat di jalankan sistem adalah sebagai berikut :

- a. Kelola data berita dan pengumuman KUA.
- b. Mencetak laporan pernikahan, cerai dan rujuk bulanan maupun tahunan

## 4. Penghulu

Kepala KUA Fungsi-fungsi yang dapat di jalankan sistem adalah sebagai berikut :

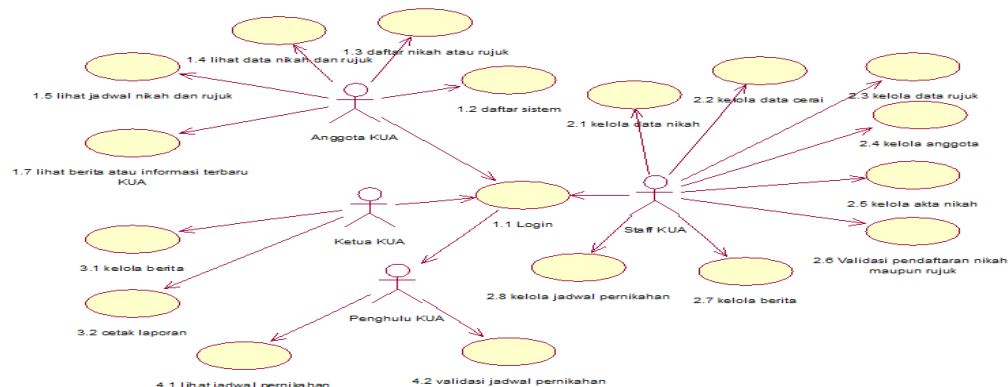
- a. Lihat jadwal pernikahan
- b. Konfirmasi jadwal pernikahan

## 4.2 Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan sistem ini meliputi perancangan UML, perancangan basis data dan perancangan antar muka sistem (*user interface*). Perancangan UML meliputi *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*.

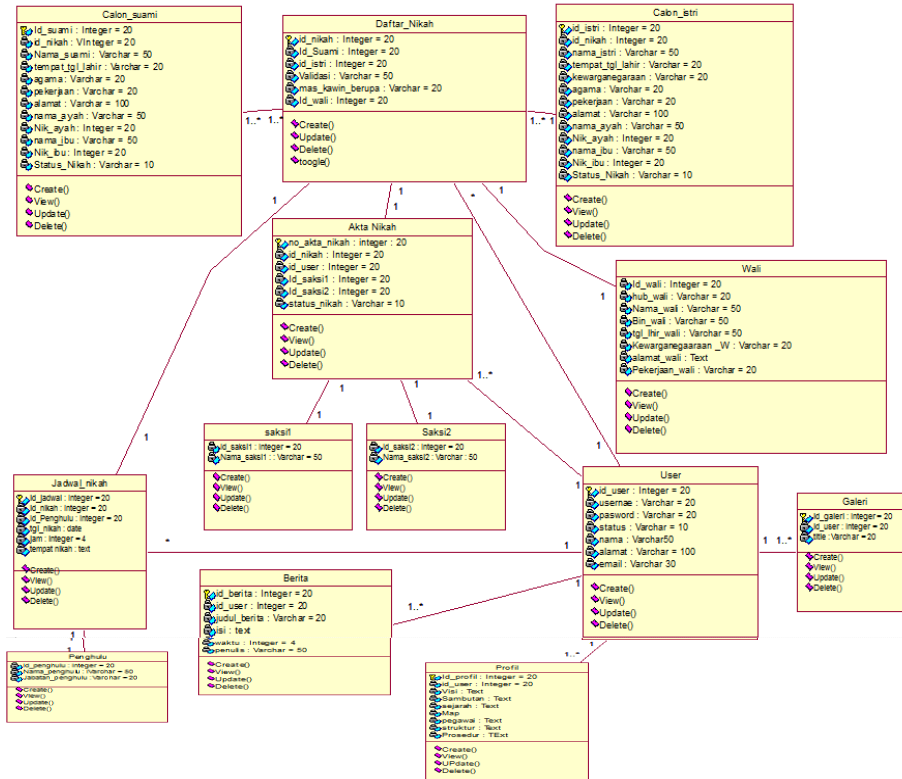
### 1. Usecase Diagram

*Usecase diagram* gambar 4.1 menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, siapa saja *aktor* yang menggunakan sistem serta apa saja yang di lakukan oleh *aktor* tersebut di dalam sistem.



Gambar 4.1 : *Usecase Diagram*

## 2. Class Diagram



Gambar 4.2 : Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan relasi antar *object* dan *class* yang ada pada sistem informasi pernikahan. Pada gambar 4.32 dapat dilihat terdapat beberapa objek dan masing-masing kelas memiliki metode yang sama agar dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam tahap implementasi.

## 4.3 Implementasi Coding

### a) Tampilan Utama

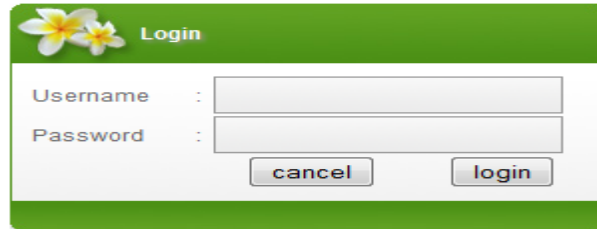
gambar 4.3 adalah halaman pada saat halaman web dibuka pertama kali, sistem akan langsung menampilkan berita terbaru dan form login untuk admin, kepala KUA dan anggota KUA atau member yang telah terdaftar ke dalam sistem tersebut.



Gambar 4.3 : Tampilan Utama

b) Tampilan *Login*

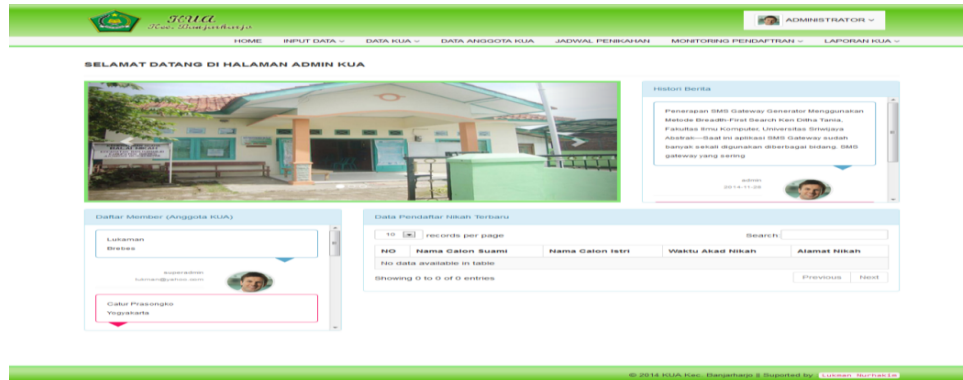
gambar 4.4 adalah halaman yang digunakan pada saat *admin*, kepala KUA, penghulu dan anggota KUA atau member yang telah terdaftar ke dalam sistem tersebut akan melakukan *login* terhadap sistem dengan cara memasukan *username* dan *password*.



Gambar 4.4 : Tampilan *Login*

c) Halaman Utama *Admin*

Gambar 4.5 adalah halaman utama admin setelah melakukan login terhadap sistem informasi pernikahan yang menampilkan seluruh data yang ada pada sistem tersebut.



Gambar 4.5 : Halaman Utama *Admin*

d) Halaman Data Nikah

Gambar 4.6 diatas adalah halaman data pernikahan dimana admin dapat melihat data nikah yang ada dan dapat menambah data pendaftaran nikah pada sistem informasi pernikahan dan kemudian dapat mengedit ataupun menghapus data yang telah ada.



Gambar 4.6 : Halaman Data Nikah

e) Halaman Data Akta Nikah

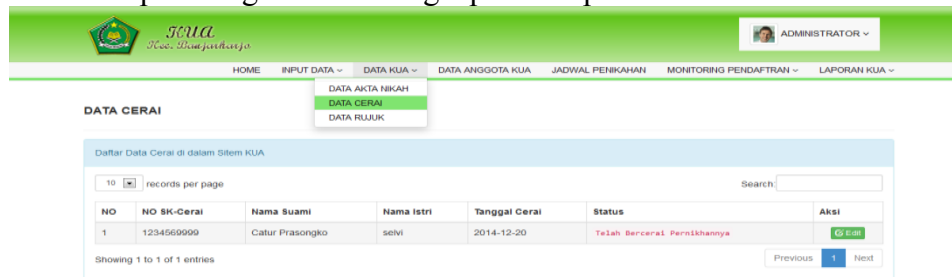
Gambar 4.7 adalah Halaman data akta nikah dimana pada menu ini *admin* dapat menambah data ketika ada yang telah melakukan akad nikah dan kemudian dapat mengedit dan menghapus data akta nikah yang ada pada sistem tersebut.



Gambar 4.7 : Halaman Data Akta Nikah

f) Halaman Data Cerai

Gambar 4.8 adalah Halaman data cerai dimana pada menu ini *admin* dapat menambah data cerai ketika ada yang telah melakukan perceraian nikah dan kemudian dapat mengedit dan menghapus data pada sistem tersebut.



Gambar 4.8 : Halaman Data Cerai

g) Halaman Data Rujuk

Gambar 4.9 adalah Halaman data rujuk dimana pada menu ini *admin* dapat menambah data rujuk ketika ada yang telah melakukan perceraian kemudian akan menikah kembali. Kemudian admin juga dapat mengedit dan menghapus data yang suah ada pada sistem tersebut.



Gambar 4.9 : Halaman Data Rujuk

h) Halaman Data Validasi Nikah

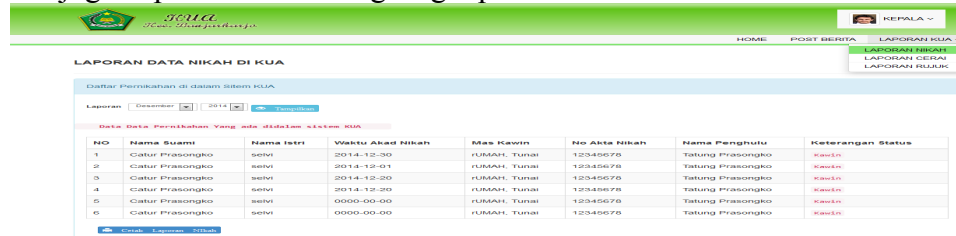
Gambar 4.10 adalah halaman validasi pendaftaran nikah dimana pada menu ini admin dapat validasi pendaftaran data nikah ketika ada pendaftaran nikah dari anggota KUA yang mendaftar *online* lewat sistem informasi pernikahan.



Gambar 4.10 : Halaman Validasi Pendaftaran Nikah

i) Halaman Laporan Nikah

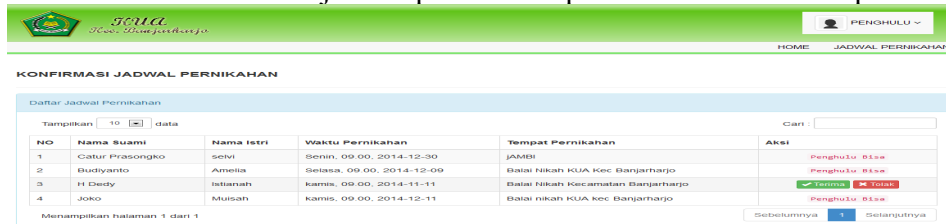
Gambar 4.11 adalah halaman Laporan nikah dimana pada menu ini admin dapat melihat data nikah sesuai bulan maupun tahun yang diinginkan disamping itu *admin* juga dapat mencetak langsung laporan nikah tersebut.



Gambar 4.11 : Halaman Laporan Nikah

j) Halaman Jadwal Pernikahan Penghulu

Gambar 4.12 adalah halaman jadwal pernikahan penghulu dimana penghulu KUA dapat melihat data jadwal pernikahan sesuai user dan dapat konfirmasi menolak atau menerima jadwal pernikahan pada sistem informasi pernikahan.



Gambar 4.12 : Halaman Jadwal Pernikahan Penghulu

k) Halaman Pendaftaran Nikah

Gambar 4.13 adalah halaman pendaftaran nikah anggota atau member KUA dimana anggota KUA dapat daftar pernikahan *online* dengan mengisi form yang ada pada sistem informasi pernikahan.







## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sholiq (2006), Permodelan Sistem Informasi Berorientasi Obyek dengan UML, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [2] Yonardo, Rangga. 2009. Perancangan sistem informasi pengolahan data pernikahan di kua maninjau kec.tanjung raya kab.agam dengan menggunakan bahasa pemrograman java.
- [3] Rukmaningsih, Tyas. 2012. Perancangan sistem pengolahan data pernikahan pada kantor urusan agama (kua) kecamatan muntilan.